

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PKN SD NEGERI 6 PALEMBANG

Dera Tri Meika¹, Rury Rizhardi², Noviati³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Jasmani FKIP Universitas PGRI Palembang

[1deratrimeika9@gmail.com](mailto:deratrimeika9@gmail.com), [2ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id),

[3noviati01969@gmail.com](mailto:noviati01969@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by difficulties in understanding the material, one of which is PKN learning, therefore student learning outcomes are less than optimal and still low. To follow up on this learning problem, it is necessary to take action, one alternative that can be used is to apply the snowball throwing learning model. The purpose of this study was to determine the effect of the snowball throwing model on student learning outcomes in PKN learning. The research method used was the experimental method. The results of this study indicate that the use of the snowball throwing learning model affects student learning outcomes. This is indicated by the results of multiple-choice tests on students in the experimental class where compared to the control class that did not use the snowball throwing model, it was proven by the average score in the experimental class of 73.4 while the average score in the control class students was 67.2 and it can be seen that the significance value of $0.125 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the snowball throwing learning model has an effect on the learning outcomes of students in PKN learning at SD Negeri 6 Palembang.

Keywords: *learning outcomes, elementary education, snowball throwing*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan dalam memahami materi salah satunya pembelajaran PKN oleh sebab itu hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih rendah. Untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran ini perlu melakukan tindakan, salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKN. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pilihan ganda pada siswa di kelas eksperimen dimana dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan model *snowball throwing* dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai pada kelas eksperimen 73,4 sedangkan nilai rata-rata pada siswa

kelas kontrol 67,2 dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,125 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh pada hasil belajar siswa pembelajaran PKN SD Negeri 6 Palembang.

Kata Kunci: hasil belajar, sekolah dasar, *snowball throwings*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas belajar yang dilakukan seumur hidup. Dalam pelaksanaannya tahapan belajar bisa dilakukan dalam berbagai bentuk baik bersifat terbuka maupun yang bersifat tertutup (Yudiman & Jewarut, 2025). Tujuan Pendidikan ini dasarnya ialah salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan efektif Guru selalu menciptakan sesuatu yang baru pada proses pembelajaran agar siswa tidak bosan (Mukaromah dalam Nur, 2024).

Model pembelajaran adalah bagian yang harus ada di dalam pembelajaran, model pembelajaran yang baik mampu membangkitkan rasa ingin tahu sehingga siswa tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran (Bera, 2020, hal. 63).

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan dari kertas yang digulung bulat seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar secara bergantian antara sesama kelompok. Model pembelajaran *Snowball Throwing* salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk berpikir kritis dan aktif dalam sebuah pembelajaran (Masria A. , 2021, hal. 552). Menurut wahyuni dalam jurnal (aulia 2024) Model pembelajaran *Snowball Throwing* membuat siswa untuk bekerja sama dan menyelesaikan soal di depan kelas. Model *Snowball Throwing* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan siswa belajar sambil bermain.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di tingkat sekolah dasar merupakan landasan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa dan bernegara pada anak-anak (Nuzul & Wibawa, 2024). Pendidikan

Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk siswa pengetahuan tentang warga negara dan mengajarkan nilai-nilai dan sikap yang harus dimiliki siswa supaya diterima dimasyarakat. Mata pelajaran PKN juga bukan hanya dihafalkan tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Bera, 2020, hal. 62). Sejalan dengan penelitian relevan yang terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Masria, 2021, hal. 564) dengan judul "Pengaruh Model *Snowball Throwing* dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar" diperoleh nilai sig. lebih kecil dari tarafnya 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Snowball Throwing* dari siswa menggunakan metode konvensional. Ini dikarenakan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *Snowball Throwing* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* terbukti mampu mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SD Negeri 02 Lembah Melintang. Hal ini

terlihat pada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model *Snowball Throwing* dan model konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan pada SD Negeri 6 Palembang diketahui bahwa hasil belajar PKN siswa masih rendah. Faktor rendahnya nilai hasil belajar siswa di SD Negeri 6 Palembang dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi salah satunya pembelajaran PKN oleh sebab itu hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai harian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70, dalam kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Dari permasalahan di atas, diperlukan solusi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa meningkat, dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa serta aktif dalam proses belajar di kelas, maka diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran PKN dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *snowball throwing*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian eksperimen kuantitatif dapat digunakan apabila penelitian ini ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *treatment* (perlakuan) pada variabel dependen. Sampel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelas tersebut dapat diukur dengan pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini memakai pendekatan *Quasi experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

X :Penggunaan Model *Snowball Throwing*

O₁ :Skor *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ :Skor *pretest* pada kelas control

O₃ :Skor *posttest* pada kelas eksperimen

O₄ :Skor *posttest* pada kelompok kontrol

Pada penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dengan lambang (X) dan variabel terikat dengan lambang (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah model *Snowball Throwing* serta Variabel terikat (Y) pada penelitian adalah hasil belajar. Sampel penelitian diambil melalui dua kelas IV SD Negeri 6 Palembang yaitu kelas IV A dan IV B. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, tes dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar PKN Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *snowball throwing*. Perlakuan ini dilakukan

sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan *posttest* sebanyak 10 soal untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model *snowball throwing*. Berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	AA	30	50
2	AT	30	50
3	AKN	40	60
4	AGP	40	60
5	CIS	50	60
6	DA	60	70
7	FA	80	80
8	KBH	80	80
9	KA	80	80
10	MR	80	90
11	MRK	50	70
12	MA	50	70
13	MRA	60	80
14	NAZ	70	80
15	NBZ	60	100
16	RAG	90	90
17	RS	60	80
18	RM	50	70
19	RD	50	70
20	SB	50	70
21	SIS	70	80
22	VA	40	60
23	MA	50	70
24	MB	60	80
25	KQ	70	90
	Jumlah	1450	1840
	Rata-rata	58	73,6

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa kelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 58, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,6 dan terdapat

selisih peningkatan rata-rata sebesar 15,6. Jika nilai *pretest* dan *posttest* dihitung dalam bentuk persentase sebesar 26,90%. Peningkatan ini menunjukkan penggunaan model *snowball throwing* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan memiliki perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

2. Hasil Belajar PKN Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru kelas, pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan sebanyak 10 soal. Berikut hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	AKR	70	70
2	AA	20	30
3	AFRW	40	90
4	AKR	40	80
5	ANN	50	70
6	FAF	40	50
7	JT	50	50
8	JP	70	80
9	KTG	90	90
10	LYM	80	80
11	MAF	50	50
12	MA	20	40
13	MKA	50	50
14	MA	40	60
15	QAN	50	70
16	RC	80	90
17	SA	60	70
18	SDM	50	50
19	SOF	60	70
20	SR	60	60
21	WAS	70	80
22	ZR	80	80
23	ZA	70	80
24	MIS	70	70
25	MAF	70	70
	Jumlah	1590	1680
	Rata-rata	63,6	67,2

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa kelas kontrol sebelum di berikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 63,3, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* rata-rata nilai siswa meningkat 67,2 dan terdapat selisih peningkatan rata-rata sebesar 3,6.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dibantu dengan program SPSS 26 untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kontrol normal. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 3 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kelas kontrol	,160	25	,100	,949	25	,237
	posttest kelas kontrol	,209	25	,006	,926	25	,069
	pretest kelas eksperimen	,168	25	,067	,949	25	,236
	posttest kelas eksperimen	,175	25	,047	,944	25	,188

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikasi (sig) > 0,05 hasil dari nilai pretest dan posttest kelas kontrol yaitu 0,237 > 0,05 dan 0,069 > 0,05 sedangkan nilai pretest dan

posttest kelas eksperimen yaitu 0,236 > 0,05 dan 0,188 > 0,05 sesuai dengan syarat normalitas data, peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat data awal dan data akhir sehingga data dilihat berkontribusi homogen atau tidak pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene statistic* dengan tarag signifikan 0,05 jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dikatakan homogen dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1,754	1	48	,192
	Based on Median	,812	1	48	,372
	Based on Median and with adjusted df	,812	1	45,216	,372
	Based on trimmed mean	1,475	1	48	,230

(Sumber: Peneliti menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas data dianggap homogen jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 setelah melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS 26 perhitungan uji homogenitas diperoleh signifikan di sig 0,192 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data yang di analisis homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS 26 hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 5 uji hipotesis

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1,754	,192	-1,561	48	,125	-6,400	4,099	-14,641	1,841
	Equal variances not assumed			-1,561	45,160	,125	-6,400	4,099	-14,655	1,855

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,125 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKN SD Negeri 6 Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Palembang yang beralamat di jalan Jl Seruni No.2, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen

sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 50 siswa yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan *snowball throwing* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian untuk mengetahui pengaruh pada model pembelajaran *snowball throwing*.

Hasil nilai rata-rata siswa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada kelas eksperimen 73,4 sedangkan nilai rata-rata pada siswa kelas kontrol yang menggunakan model konvensional memiliki rata-rata 67,2 Dengan begitu model pembelajaran *snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKN. Terdapat adanya hasil penelitian yang mendukung penelitian ini menurut (Bera, 2020) "Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V" menyatakan bahwa hasil penelitain yang telah dilakukan berpengaruh adanya penerapan model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa SDN XX Solot Desa Tebuk Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Hasil ini terbukti dari data yang

menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre test 67,5 sedangkan rata-rata nilai post test 8,21.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pilihan ganda pada siswa di kelas eksperimen dimana dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan model *snowball throwing* dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai pada kelas eksperimen 73,4 sedangkan nilai rata-rata pada siswa kelas kontrol 67,2 dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,125 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui penelitian ini telah dibuktikan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh pada hasil belajar siswa pembelajaran PKN SD Negeri 6 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, N. P., Ahmad Gawdy Prananosa, & dkk. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V . *Indonesia Journal of Civic Education*, 59.

Bera, L. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap

Hasil Belajar (Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKN di SD XX SOLOT). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar*, 63.

Masria, A. (2021). Pengaruh Model Snowball Throwing Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. *Didaktika Pendidikan Dasar*, 550

Nuzul, dwi enik, & Wibawa, S. (2024). PENGEMBANGAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING BERBASIS APLIKASI CANVA UNTUK PEMBELAJARAN PKN KELAS 1 SD NEGERI MUNTILAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 9–21

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.

Yudiman, & Jewarut, S. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 03 BENGKAYANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 293–307. Retrieved from <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>